

## PENGARUH KEMAMPUAN VERBAL DAN KEMAMPUAN NUMERIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII

Nur Hasni<sup>1</sup>, Wahyuddin<sup>1</sup>, Andi Quraisy<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email Korespondensi: [nurhasni826@gmail.com](mailto:nurhasni826@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of verbal ability and numerical ability on students' mathematics learning achievement, either partially or simultaneously. This research is ex post facto. with a population of 144 students of class VII SMP Muhammadiyah 1 Makassar and a sample of 57 students taken through proportional stratified random sampling technique. Data collection techniques used verbal ability test instruments and numerical ability tests which were then analyzed using descriptive statistics and inferential statistics using multiple linear regression analysis. The results of descriptive statistical analysis showed that students' verbal abilities were in the medium category, students' numerical abilities were in the medium category, and students' learning achievements were in the high category. The results of inferential statistical analysis show that: (1) verbal ability and numerical ability have a positive effect together on achievement learning mathematics (Y) students of class VII SMP Muhammadiyah 1 Makassar. With a significance value of  $0.016 < 0.05$ , or  $F_{count} > F_{table}$  ( $4.468 > 3.16$ ), the coefficient of determination is 14.2%, (2) there is no effect of verbal ability on students' mathematics learning achievement, with a significant value of  $0.84 > 0.05$ , or  $t_{count} < t_{table}$  ( $0.19 < 2.00$ ), and (3) numerical ability has a positive effect on students' learning achievement in mathematics, with a significant value of  $0.004 < 0.05$ , or  $t_{count} > t_{table}$  ( $2.98 > 2.00$ ).*

**Keywords:** Verbal Ability, Numerical Ability, Mathematics Learning Achievement.

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap prestasi belajar matematika siswa, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini merupakan ex post facto. dengan populasi sebanyak 144 orang siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Makassar dan sampel sebanyak 57 orang siswa yang diambil melalui teknik proportional stratified random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument tes kemampuan verbal dan tes kemampuan numerik yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan verbal siswa berada dalam kategori sedang, kemampuan numerik siswa berada dalam kategori sedang, dan prestasi belajar siswa berada dalam kategori tinggi. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa: (1) kemampuan verbal dan kemampuan numerik berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika (Y) siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Makassar. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0,016 < 0,05$ , atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,468 > 3,16$ ), koefisien determinasi sebesar 14,2%, (2) tidak terdapat pengaruh kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,84 > 0,05$ , atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,19 < 2,00$ ), dan (3) kemampuan numerik berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ , atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,98 > 2,00$ ).

**Kata Kunci:** Kemampuan Verbal, Kemampuan Numerik, Prestasi Belajar Matematika.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan pembeda antara manusia dan makhluk hidup lainnya. Manusia hidup menggunakan akal dan pikiran yang dimilikinya yang kemudian pada hakikatnya pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan hak dari setiap warga Negara dan diatur dalam undang-undang. Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Permendiknas, 2007). Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Upaya yang ditempuh melalui pendidikan adalah dengan memberikan sejumlah mata

pelajaran diantaranya adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan bagian tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan perkembangan teknologi (Agus, 2019).

Matematika merupakan keterampilan dasar dalam kehidupan dan aplikasinya yang berkebaruan di seluruh lapisan masyarakat. Menurut Flora Siagian (2015), matematika merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan dalam berpikir logis. Kebenaran dalam matematika merupakan kebenaran yang berdasarkan logika bukan empiris atau kenyataan. Secara teoretis matematika adalah ilmu yang bertujuan mendidik siswa agar dapat berpikir secara logis, kritis, rasional, dan percaya diri sehingga mampu membentuk kepribadian yang mandiri, kreatif serta mempunyai kemampuan dan keberanian dalam menghadapi masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari (Agus, 2021).

Khususnya pada pembelajaran matematika di sekolah, sering dijumpai keluhan dari siswa maupun guru tentang sulitnya siswa menyelesaikan soal matematika, khususnya pada soal yang berbentuk cerita. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan dasar siswa, seperti kemampuan verbal maupun kemampuan numerik. Adapun tujuan dari pembelajaran matematika adalah: (1) Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dan pola pikir dalam kehidupan dan dunia selalu berkembang, (2) Mempersiapkan siswa menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan (Soedjadi dalam Lambertus, 2009). Dari uraian tersebut jelas bahwa kehidupan dunia ini akan terus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh karena itu siswa harus memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengelola informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan bekerja sama yang efektif. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa diantaranya adalah kemampuan verbal dan kemampuan numerik.

Kemampuan verbal merupakan kemampuan seseorang dalam menguasai bahasa baik secara lisan maupun tulisan (Irawan, 2016). Kemampuan verbal dibutuhkan dalam pemecahan masalah matematika karena tidak semua soal-soal merupakan soal numerik. Soal matematika juga ada yang berupa soal verbal contohnya soal cerita. Penyelesaian soal cerita inilah yang membutuhkan analisis yang tepat. Untuk menganalisis soal tersebut dengan baik, maka siswa harus mempunyai kemampuan verbal yang baik pula. Seorang dengan kemampuan verbal yang tinggi tidak akan menunjukkan suatu penggunaan bahasa yang sesuai. Hasil penelitian yang menemukan bahwa terdapat pengaruh kemampuan verbal terhadap kemampuan penyelesaian masalah siswa yang dilakukan oleh (Azmi, Sridana, Arjudin, & Baidowi, 2021). Kaitannya dengan Kemampuan numerik, kemampuan ini merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan perhitungan dan pengoperasian bilangan-bilangan (Jelatu, Emenensia Mon, & San, 2019). Setelah siswa memahami soal dengan kemampuan verbal, maka siswa dituntut mengerjakan soal dengan kemampuan numerik yang dimilikinya. Kemampuan verbal dan numerik yang luas sangat diperlukan untuk menyelesaikan soal matematika. Siswa yang memiliki kemampuan numerik yang kurang, akan menghadapi kesulitan ketika menyelesaikan soal-soal matematika. Terdapat hasil penelitian yang menemukan bahwa terdapat pengaruh kemampuan numerik terhadap prestasi belajar matematika siswa (Jelatu et al., 2019)). Begitupula dengan Binsasi, (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap prestasi belajar siswa.

Meskipun penelitian tentang kemampuan verbal dan kemampuan numerik sudah dilakukan, namun informasi terkait dengan kedua kemampuan tersebut khususnya di SMP Muhammadiyah 1 Makassar belum diperoleh. Selain itu, karakteristik kemampuan matematika siswa disekolah tersebut berada pada kategori minimum kebawah. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap prestasi belajar matematika siswa, baik secara simultan maupun secara parsial.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang data penelitiannya menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Makassar yang terdiri dari 4 kelas (144 siswa), sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 57 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan 2 instrument tes kemampuan verbal dan tes kemampuan numerik yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

**Tabel 1. Kriteria Skor Kemampuan Verbal, Kemampuan Numerik Dan Prestasi Belajar**

Rentang Nilai	Kategori
$x \leq 55$	Sangat Rendah
$55 < x \leq 65$	Rendah
$65 < x \leq 80$	Sedang
$80 < x \leq 90$	Tinggi
$90 < x \leq 100$	Sangat Tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### *Analisis statistik deskriptif*

Hasil analisis statistik deskriptif dari skor masing-masing variabel hasil penelitian adalah sebagai berikut:

*Kemampuan Verbal:* Hasil penelitian tentang kemampuan verbal siswa di SMP Muhammadiyah 1 Makassar diperoleh hasil seperti pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Deskripsi Kemampuan Verbal Siswa**

Deskriptif	Nilai
Rata-rata	76,67
Media	76
Modus	80
Standar Deviasi	7,014
Varians	49,19
Max	92
Min	64

Berdasarkan tabel 2, tes kemampuan yang diberikan kepada siswa SMP Muhammadiyah 1 Makassar diperoleh data dengan rata-rata 76,67 dari 57 jumlah data yang diperoleh dan tidak ada yang hilang, dengan median sebesar 76, dan modus sebesar 80 serta standar deviasi dan variansi yaitu 7,014 dan 49,190. Skor minimum dan skor maximum yang didapatkan siswa masing-masing 64 dan 92. Berdasarkan kategori yang sesuai dengan tabel 1 diperoleh tidak terdapat siswa yang berkategori sangat rendah, sebanyak 4 orang (7.0%) siswa berkategori rendah, sebanyak 27 orang (47,4%) siswa berkategori sedang, sebanyak 23 orang (40,3%) siswa berkategori tinggi, dan sebanyak 3 orang (5.3%) siswa berkategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan data siswa pada variabel kemampuan verbal berda pada kategori sedang.

*Kemampuan Numerik:* Hasil penelitian tentang kemampuan numerik siswa di SMP Muhammadiyah 1 Makassar diperoleh hasil seperti pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Deskripsi Kemampuan Numerik Siswa**

Deskriptif	Nilai
Rata-rata	77,09
Media	78
Modus	80
Standar Deviasi	7,241
Varians	52,439
Max	90
Min	60

Berdasarkan tabel 3, tes kemampuan yang diberikan kepada siswa SMP Muhammadiyah 1 Makassar diperoleh data dengan rata-rata 77,09 dari 57 jumlah data yang diperoleh dan tidak ada yang hilang, dengan median sebesar 78, dan modus sebesar 80, serta standar deviasi dan variansi yaitu 7,241 dan 52,439. Skor minimum dan skor maximum yang didapatkan siswa masing-masing 60 dan 90. Merujuk pad kategorisasi tabel 1 diperoleh tidak terdapat siswa yang berkategori sangat rendah, sebanyak 4 orang (7.0%) siswa berkategori rendah, sebanyak 28 orang (49.2%) siswa berkategori sedang, sebanyak 21 orang (36.8%) siswa berkategori tinggi, dan sebanyak 4 orang (7.0%) siswa berkategori. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan pada data variabel kemampuan numerik ini berada pada kategori sedang.

*Prestasi Belajar*: Hasil penelitian tentang prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Makassar diperoleh hasil seperti pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Deskripsi Prestasi Belajar Siswa**

Deskriptif	Nilai
Rata-rata	83,25
Media	83
Modus	80
Standar Deviasi	2,668
Varians	7,117
Max	90
Min	80

Berdasarkan tabel 4, diperoleh bahwa tes prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Makassar diperoleh data dengan rata-rata 83,25 dari 57 jumlag data yang diperoleh dan tidak ada yang hilang, dengan median sebesar 83, dan modus sebesar 80, serta standar deviasi dan variansi yaitu 2,668 dan 7,117. Skor minimum dan skor maximum yang didapatkan siswa masing-masing 80 dan 90. Dari kategorisasi tabel 1, diperoleh hasil tidak terdapat perolehan jumlah siswa yang berada pada kategori sangat rendah (0%), rendah (0%), dan sedang(0%). Namun sebanyak 54 orang (94.7%) siswa berkategori tinggi, dan sebanyak 3 orang (5.3%) siswa berkategori sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan data siswa pada variabel ini berada pada kategori tinggi.

#### *Analisis Statistik Inferensial*

##### *Pengujian Prasyarat*

*Uji Normalitas*: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-simirnov dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Uji asumsi normalitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
N	57
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Dari tabel 5 terlihat bahwa nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Yang menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

*Uji Linearitas*: Hasil uji linearitas dapat dilihat pada table 6 berikut ini:

**Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Y dengan X**

Variabel	Deviation from Linearity	
	F	Sig.
Variabel Y terhadap X1	1.420	0.194
Variabel Y terhadap X2	1.319	0.241

Hasil uji linearitas pada tabel 6 diatas diketahui regresi variabel kemampuan verbal (X1) terhadap prestasi belajar matematika (Y) pada deviation from linearity yaitu 1,420 dan nilai signifikan sebesar 0,194 > 0,05, dan diketahui regresi variabel kemampuan numerik (X2) terhadap prestasi belajar matematika (Y) pada deviation from linearity yaitu 1,319 dan nilai signifikan sebesar 0,241 > 0,05. Dengan demikian terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

##### *Uji Hipotesis*

*Analisis Regresi Berganda*: Hasil analisis keberartian persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

**Tabel 7. Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	71.817	5.270		13.627	0.000
Kemampuan Verbal	0.009	0.048	0.025	0.195	0.846
Kemampuan Numerik	0.139	0.046	0.377	2.989	0.004

Dari tabel 7 diketahui nilai konstan ( $B$ ) sebesar 71,817 sedangkan nilai  $X_1$  dan  $X_2$  (b koefisien regresi) sebesar 0,009 dan 0,139. Sehingga persamaan regresi dapat ditulis  $Y = 71,816 + 0,009X_1 + 0,139X_2$ , artinya setiap penambahan 1% nilai kemampuan verbal maka nilai kemampuan verbal sebesar 0,009 dan setiap penambahan 1% nilai kemampuan numerik maka nilai kemampuan numerik sebesar 0,139, koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah positif.

*Uji F ( Simultan)*: Hasil analisis uji F dapat di lihat pada tabel 8 berikut:

**Tabel 8. Hasil Analisis Uji F**

ANOVAa					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	56.586	2	28.293	4.468	0.016
Residual	341.975	54	6.333		
Total	398.561	56			

Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel  $X$  secara simultan terhadap variabel  $Y$ . Sebaliknya apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel  $Y$ . Dari tabel 8 tersebut diperoleh nilai signifikansi secara simultan adalah  $0,016 < 0,05$  maka terdapat pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap prestasi belajar siswa.

*Uji t ( Parsial)*: Hasil analisis uji t atau uji secara parsial dapat di lihat pada tabel 9 berikut:

**Tabel 9. Hasil Analisis Uji t**

Model	Unstandardized		Standardized		T	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	71.817	5.270			13.627	0.000
Kemampuan Verbal	0.009	0.048	0.025		0.195	0.846
Kemampuan Numerik	0.139	0.046	0.377		2.989	0.004

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ . Sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh terhadap variabel  $Y$ . Dari tabel 9 diperoleh bahwa nilai signifikansi kemampuan verbal siswa sebesar  $0,846 > 0,05$  yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh kemampuan verbal siswa terhadap prestasi belajar siswa. Namun untuk nilai signifikansi kemampuan numerik siswa sebesar  $0,004 < 0,005$  yang bermakna bahwa terdapat pengaruh kemampuan numerik terhadap prestasi belajar siswa.

## Pembahasan

Kemampuan verbal dan kemampuan numerik siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara bersama-sama. Sebagaimana hasil uji simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,016 < 0,05$ , dengan  $F_{hitung}$  sebesar 4,46 dan  $F_{tabel} = F(k; n - k) = F(2; 57 - 2) = F(2; 55) = 3,16$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,46 > 3,16$ ). Besar pengaruh kemampuan verbal ( $X_1$ ) dan kemampuan numerik ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar matematika siswa ditunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 14,2%. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda kemampuan verbal ( $X_1$ ) dan kemampuan numerik ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar matematika ( $Y$ ) diperoleh regresi  $Y = 71,816 + 0,009X_1 + 0,139X_2$ .

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azmi et al., 2021) siswa yang mempunyai kemampuan verbal dan kemampuan numerik yang baik, maka siswa akan mendapatkan kemampuan matematikanya akan baik pula. Begitupula dengan (Binsasi, 2019) yang menyatakan bahwa kedua kemampuan tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Banyak faktor lain yang mempunyai pengaruh dalam prestasi belajar matematika siswa baik dari faktor internal seperti faktor jasmaniah (penglihatan, pendengaran, dan struktur tubuh), faktor psikologis, dan faktor kematangan fisik. Maupun faktor eksternal seperti faktor lingkungan sosial (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat), faktor budaya (adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi kesenian), dan faktor lingkungan fisik (fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim).

Namun, jika dilihat secara parsial diperoleh bahwa nilai signifikan kemampuan verbal siswa sebesar  $0,84 > 0,05$ , dengan  $t_{hitung}$  sebesar 0,19 dan  $t_{tabel} = 2,00$ , sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,195 < 2,00$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika. Hasil

penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan verbal tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa. Artinya jika hasil kemampuan verbal siswa sangat rendah tidak dapat menjamin hasil prestasi belajarnya juga sangat rendah pula, meskipun matematika tidak hanya menghitung saja tetapi juga memahami sinonim, antonim, defenisi, simbol dan gambar. Hal ini bertentang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yudiani, Marhaeni, & Utama, 2014) yang menyatakan ada korelasi antara kemampuan verbal dengan kemampuan membaca matematika.

Selanjutnya, untuk nilai signifikan kemampuan numerik terhadap prestasi belajar siswa diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ , dengan  $t$  hitung sebesar 2,989 dan  $t$  tabel =  $t(\alpha/2; n - k - 1) = t(0,05/2; 57 - 2 - 1) = t(0,025; 54) = 2,00$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,98 > 2,00$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kemampuan numerik terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kemampuan numerik berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal ini di perkuat oleh teori (Yunida, 2012) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki kemampuan numerik yang rendah akan cenderung mempunyai prestasi belajar matematika yang rendah, sedangkan siswa yang mempunyai kemampuan numerik yang tinggi akan cenderung mempunyai prestasi belajar matematika yang tinggi pula, karena kemampuan numerik membantu siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berkaitan dengan angka-angka, yang meliputi kemampuan menghitung dalam hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Sejalan dengan itu, (Jelatu et al., 2019) menyatakan ada relasi antara kemampuan numerik dengan prestasi belajar siswa. Tidak hanya itu, (Indrawati, 2015) menyatakan bahwa kemampuan numerik secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Namun, secara parsial diperoleh bahwa kemampuan verbal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berbeda dengan itu, kemampuan numerik siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, I. (2019). Efektivitas guided discovery menggunakan pendekatan kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis, prestasi, dan self-efficacy. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(2), 120–132. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i2.14517>
- Agus, I. (2021). Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.31941/delta.v9i1.1061>
- Azmi, M. A., Sridana, N., Arjudin, A., & Baidowi, B. (2021). Pengaruh Kemampuan Verbal dan Kemampuan Numerik Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Bentuk Cerita. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i4.110>
- Binsasi, E. (2019). Pengaruh Kemampuan Verbal dan Kemampuan Numerik terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMPS Katolik Aurora Kefamenanu. *Jurnal Saintek Lahan Kering*. <https://doi.org/10.32938/slk.v2i1.442>
- Flora Siagian, R. E. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Indrawati, F. (2015). Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(3). <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i3.126>
- Irawan, A. (2016). Peranan Kemampuan Numerik dan Verbal dalam Berpikir Kritis Matematika Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas. *AdMathEdu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Ilmu Matematika Dan Matematika Terapan*, 6(2). <https://doi.org/10.12928/admathedu.v6i2.5443>
- Jelatu, S., Emenensia Mon, M., & San, S. (2019). Relasi Antara Kemampuan Numerik Dengan Prestasi Belajar Matematika. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.31849/lectura.v10i1.2390>

Lambertus. (2009). Pentingnya Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Di SD. Forum Pendidikan.

Permendiknas. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses, Depdiknas (2007).

Yudiani, N. M., Marhaeni, A. A. I. N., & Utama, I. M. (2014). Kontribusi Kemampuan Verbal dan Kemampuan Membaca Pada Pelajaran Matematika. Journal Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.